



Analisis Kesalahan Ejaan pada Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD

Maya Safira Qutrinnida¹, Mila Roysa², M. Syafruddin Kuryanto³

^{1,2,3}Universitas Muria Kudus, Indonesia

E-mail: 201733122@std.umk.ac.id, mila.roysa@umk.ac.id, syafruddin.kuryanto@umk.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-02-03 Revised: 2022-02-22 Published: 2022-03-01 Keywords: <i>Use of Letters; Writing Words; Punctuation.</i>	This study aims to describe spelling errors. This type of research is descriptive qualitative research. This research design uses several steps, namely: (1) Observation. (2) Planning Phase. (3) Research Problem Formulation. (4) Research Implementation. (5) Error Checking and (6) Findings. This research approach is included in linguistic research by analyzing the spelling of essays made by students, the research instrument is the researcher himself. Data collection techniques are observation, and interviews. The data analysis technique in this study uses qualitative analysis which includes data collection, data presentation and drawing conclusions. The results of this study are (1) errors in the use of capital letters, there are 27 errors, namely writing errors at the beginning of sentences, writing errors in people's names and essay titles. (2) Errors in the use of punctuation marks found there were 6 errors, namely errors at the end of sentences that were not given a period. (3) errors in writing words with affixes there are 7 errors, namely errors in writing words with prefixes, and words with initials and suffixes.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2022-02-03 Direvisi: 2022-02-22 Dipublikasi: 2022-03-01 Kata kunci: <i>Penggunaan Huruf; Menulis Kata-Kata; Tanda Baca.</i>	Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan ejaan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan beberapa langkah yaitu: (1) Observasi. (2) Tahap Perencanaan. (3) Rumusan Masalah Penelitian. (4) Pelaksanaan Penelitian. (5) Pengecekan Kesalahan dan (6) Temuan. Pendekatan penelitian ini termasuk dalam penelitian linguistik dengan menganalisis ejaan karangan yang dibuat oleh siswa, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data adalah observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif yang meliputi pengumpulan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) Kesalahan penggunaan huruf kapital terdapat 27 kesalahan yaitu kesalahan penulisan di awal kalimat, kesalahan penulisan nama orang dan judul karangan. (2) Kesalahan penggunaan tanda baca yang ditemukan terdapat 6 kesalahan yaitu kesalahan pada akhir kalimat yang tidak diberi titik. (3) kesalahan dalam penulisan kata berimbuhan terdapat 7 kesalahan yaitu kesalahan dalam penulisan kata dengan awalan, dan kata dengan inisial dan akhiran.

I. PENDAHULUAN

Dalam berkomunikasi tentunya di perlukan Bahasa yang jelas agar seseorang mampu menerima informasi dengan jelas, seperti di indonesia banyak sekali Bahasa yang digunakan seperti bahasabahasa daerah, untuk mempersatukan keragaman Bahasa daerah diindonesia, digunakanlah Bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan sebuah bahasa negara Indonesia yang digunakan bagi kehidupan sehari hari, dengan berbahasa setiap orang dapat mengetahui dan mendapatkan sebuah informasi, bahasa adalah komunikasi yang dilakukan antara seseorang dengan yang lain, bahasa sebagai alat komunikasi juga dapat dipakai untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran seseorang, pembelajaran Bahasa Indone-

sia bahasa merupakan sebuah alat untuk berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tertulis dengan orang lain. Menulis adalah jenis keterampilan berbahasa secara tertulis yang dipergunakan untuk berkomunikasi, dalam komunikasi tertulis setidaknya mencakup empat elemen yang terlibat, yaitu (1) penulis sebagai pembawa pesan, (2) konten tulisan atau pesan, (3) saluran atau media dalam bentuk tulisan, dan (4) pembaca sebagai penerima pesan (Gipyana, 2017: 20). Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan. Keterampilan menulis sangat penting

karena merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki seseorang. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan dan mengekspresikan pendapat atau gagasan pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Menurut Liu (dalam Anamaryanti, 2015:2) menulis merupakan cara mengkomunikasikan pesan kepada pembaca untuk tujuan. Tujuannya adalah untuk meng-ekspresikan pendapat atau ide dan memberikan informasi. Kegiatan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam kesatuan tema yang utuh, Komariah (2008:2) menyatakan bahwa mengarang adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mengungkapkan ide pikiran atau gagasan dan menyampaikan melalui tulisan kepada pembaca untuk dipahami, mengarang merupakan kegiatan menuangkan dan mengekspresikan ide dan gagasan dalam sebuah tulisan, kegiatan mengarang memerlukan bahkan mengutamakan daya pikir untuk menghasilkan suatu karya yang dapat dinikmati dan dipahami oleh pendengar dan pembaca.

Dalam menulis sebuah karangan tidak lepas dari ketentuan ketentuan menulis seperti memperhatikan ejaan dengan benar sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Ejaan merupakan sebuah ilmu yang mempelajari mengenai ucapan atau yang dilakukan oleh lisan kemudian ditulis dalam sebuah tulisan. Ejaan karangan itu sendiri berupa karangan narasi maupun karangan deskripsi dan lainnya, namun adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tingkat pemahaman siswa pada Bahasa Indonesia, sebagai bahasa pengantar pendidikan yang masih sulit untuk dipahami, khususnya pada ejaan karangan. Penggunaan bahasa yang baik dan benar menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis menulis. Pemilihan kata yang berhubungan erat dengan kaidah sintaks, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang. Kaidah kaidah ini sering mendukung sehingga tulisan menjadi lebih berstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh orang lain atau pembaca. Salah satu kompetensi dasar silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 4.1 kelas IV Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan. Setiap siswa diharapkan

mampu menulis karangan dengan baik dan benar.

Karangan narasi merupakan sebuah tulisan yang mengisahkan kejadian manusia dalam sebuah peristiwa dari waktu ke waktu dan didalamnya terdapat tokoh yang menghadapi suatu konflik yang disusun secara sistematis. Karangan narasi bertujuan untuk menyampaikan gagasan dalam urutan waktu dengan maksud menghadirkan didepan mata angan angan pembaca mengenai serentetan peristiwa yang biasanya memuncak pada kejadian utama. Menurut pendapat Suparno dan Yunus (2009) Karangan yang disebut narasi menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan tersebut berusaha menyampaikan serangkaian kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Dari latar belakang di atas dapat disimpulkan untuk dapat menulis dengan baik, termasuk menulis sebuah karangan narasi harus menguasai ejaan dengan baik. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mencari seberapa jauh siswa memahami penggunaan ejaan dengan benar, dan juga menganalisis kesalahan ejaan dalam karangan narasi siswa. Penelitian ini diberi judul "Analisis Penguasaan Ejaan Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa kelas IV SD".

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif berupa tulisan yang diperoleh dari subjek penelitian, Menurut Sugiyono, (2009:2) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, pada pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan pada hasil penelitian kualitatif menekankan makna dari generalisasi atau membentuk simpulan secara umum berdasarkan kejadian yang ada. Tempat dalam penelitian ini adalah di salah satu SD di desa Pagerharjo kecamatan Wedarikaksa, Kabupaten Pati dan dalam penelitian ini memiliki subjek yang diteliti yaitu kelas IV SD dengan objek penelitian tentang analisis ejaan kelas IV SD melalui sebuah narasi yang dibuat oleh siswa, dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi serta keabsahan data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, bahwasannya Penelitian

mendeskripsikan penggunaan ejaan siswa kelas IV SD dalam menulis karangan narasi, deskripsi tersebut merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan akan diuraikan bagaimana bentuk kesalahan pemakaian huruf kapital, tanda baca titik, dan penggunaan tanda baca siswa kemudian dari hasil karangan siswa tersebut akan diketahui penguasaan ejaan siswa. Berikut di bawah ini tabel jumlah siswa dan judul karangan yang dibuat oleh siswa kelas IV berdasarkan tema yang sudah di tentukan, yaitu pengalaman selama masa pandemi.

Tabel 1. Tabel Daftar Judul Karangan Siswa

No	Inisial	Judul Karangan
1.	Siswa A	Menanam Bunga
2.	Siswa B	Membantu Ibu
3.	Siswa C	Ceritaku
4.	Siswa D	Memasak Rendang
5.	Siswa E	Rindu Sekolah
6.	Siswa F	Kegiatanku
7.	Siswa G	Virus Corona
8.	Siswa H	Belajar di Rumah Saja

Dari tabel di atas merupakan nama siswa dan judul karangan yang peneliti buat berdasarkan nomor absen siswa, sedangkan judul tersebut di buat secara bebas dengan siswa namun harus dengan tema pengalaman masa pandemi. Berdasarkan analisis kesalahan ejaan siswa yang di lakukan, peneliti menemukan kesalahan pada pemakaian huruf kapital, pemakaian tanda baca titik dan penulisan kata berimbuhan yaitu sebagai berikut:

1. Kesalahan Penulisan Huruf Kapital

Kesalahan huruf kapital pada karangan narasi siswa ditemukan pada penulisan diawal kalimat, judul karangan dan juga nama orang. Siswa masih belum menggunakan huruf kapital dengan tepat dalam karangannya. Menurut pendapat Sugiarto (2017:9) Berdasarkan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia atau PUEBI huruf kapital yaitu: (1) dipakai sebagai huruf pertama awal kalimat, (2) sebagai huruf pertama unsur nama orang termasuk julukan, (3) dipakai sebagai huruf pertama nama geografi dan lain-lain. Pada karangan narasi siswa kesalahan terdiri sebagai berikut: (1) kesalahan huruf kapital dalam penulisan judul karangan, (2) kesalahan huruf kapital dalam penulisan nama orang, (3) kesalahan huruf kapital dalam penulisan diawal kalimat. Menurut pendapat Widya (2010:104) menyatakan bahwa huruf kapital disebut juga huruf besar,

huruf kapital merupakan huruf yang berukuran dan berbentuk khusus(lebih besar dari huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri, dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara pada siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan huruf kapital pada siswa dikarenakan ketidaktahuan siswa mengenai pemakaian huruf kapital dengan baik dan benar kemudian juga faktor kurang telitinya siswa pada penggunaan ejaan, siswa hanya fokus menulis dan menuangkan ide dalam sebuah karangan narasi tanpa memerhatikan pemakaian huruf kapital yang baik dan benar. Kesalahan yang ditemukan dalam karangan narasi tersebut ada 27 kesalahan yang meliputi kesalahan penulisan awal kalimat, nama orang dan juga judul karangan. Namun yang paling banyak ditemukn yaitu penulisan diawal kalimat.

2. Kesalahan Penulisan Tanda Baca Titik

Kesalahan penulisan tanda baca titik pada karangan narasi siswa ditemukan pada akhir kalimat, tidak diberikan tanda baca titik. Menurut pendapat A.Gani, dkk (2010:43), salah satu yang sering diabaikan dalam menulis adalah penggunaan tanda baca. Padahal tanda baca dapat membantu seseorang dalam memahami isi bacaan. Jika sebuah teks atau tulisan tidak menggunakan tanda baca. Sudah tentu, bacaan tersebut susah untuk dipahami. Berdasarkan kaidah dan contoh-contoh sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, Nazar (2006) mengemukakan bahwa penggunaan dan pemakaian tanda baca titik yang sering ditemukan dalam karangan narasi siswa sekolah dasar yaitu, (a) tanda titik dipakai di akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, (b) tanda titik dipakai untuk memisahkan angka, jam, menit, dan detik untuk menunjukkan waktu, (c) tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya, (d) tanda titik tidak dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah, (e) tanda titik tidak dipakai pada akhir judul karangan, (f) tanda titik tidak dipakai pada singkatan kata atau ungkapan yang sudah umum. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kesalahan penulisan tanda baca titik dikarenakan ketidaktahuan siswa apa fungsi tanda baca titik dan juga siswa tidak teliti dalam menulis sehingga ada beberapa

kesalahan penulisan tanda baca titik, kesalahan ditemukan pada akhir kalimat. Kesalahan tersebut berjumlah 6 kesalahan. Namun mayoritas siswa sudah memahami pemakaian tanda baca titik dengan baik dan benar.

3. Kesalahan Penulisan Kata Berimbuhan

Kesalahan kata berimbuhan pada siswa yaitu pada kata berimbuhan awalan dan kata berimbuhan awalan dan akhiran. Menurut pendapat Baryadi (2011) pengimbuhan merupakan pelekatan imbuhan pada bentuk dasar untuk membentuk kata jadian. Pengimbuhan memiliki beberapa jenis, antara lain awalan atau prefiks, sisipan atau infiks, akhiran atau sufiks, konfiks, gabungan imbuhan, partikel. Menurut pendapat Koasih (2017) awalan me, memiliki variasi bentuk yakni me, mem, meny dan meng.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penguasaan ejaan siswa yang diukur dari jumlah kesalahan ejaan siswa pada karangan narasi, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada karangan narasi siswa kelas IV SD ditemukan sebanyak 27 kesalahan, persebaran kesalahan-nya meliputi:
 - a) Kesalahan penulis pada awal kalimat
 - b) Kesalahan penulisan nama orang
 - c) Kesalahan penulisan judul karangan.
2. Kesalahan pemakaian tanda baca titik pada karangan narasi siswa kelas IV SD ditemukan sebanyak 6 kesalahan, kesalahan ditemukan dalam penulisan pada akhir kalimat tidak diberi tanda baca titik.
3. Kesalahan penulis kata berimbuhan pada karangan narasi siswa kelas IV SD ditemukan sebanyak 7 kesalahan, persebaran kesalahan yaitu meliputi:
 - a) Penulisan kata berimbuhan awalan
 - b) Penulisan kata berimbuhan awalan dan akhiran.

B. Saran

Penelitian selanjutnya, sebaiknya diberikan tema tema yang mungkin seperti makanan kesukaan atau peristiwa menyenangkan siswa, sehingga siswa lebih mudah saat membuat karangan dan menuangkan idenya dan untuk guru agar memebrikan pembelajaran tentang

penulisan ejaan dengan bena sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Anamaryanti, dkk, 2015. Student Ability and Problems in Writing Review Text at Grade XII SMAN 4 Kerinci. *Jurnal Komposisi* 16 (1). 1-16
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanti, R 2019. Pengertian Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa dan Sastra* vol 4 No 4 2019,3.
- Semi, Athar. 2013. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Aryati Erni. 2015. *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Di Mts Tarbiyah Islamiyah di Kabupaten Rejang Lebong*. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*. Volume 1 No. 2, Desember (2015) ISSN 2460-8734, 11.
- Gipyana, Muhana. 2017. Spell Checker Implementation to Analyse The Essay of Sixth-Grade Elementary School Student in Indonesia. *Jurnal Social Informatics Theory and Application*. 1 (1). 18-25.
- H. Mahmud. 2017. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada siswa kelas VI SDN Rengkak Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018*. *JISIP*. Volume 1 No 2, November 2017 ISSN 2598-9944, 15
- Ifutya Wanisa, Syahriandi Trisfayani 2020. *Analisis Kesalahan Ejaan pada berita utama Serambi Indonesia*, *Jurnal Kande* vol 1 (1):3
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Khair, Ummul, 2018. Analisis Kesalahan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam Proposal Skripsi Mahasiswa. *ESTETIK*, 1 (1), 31-54.

- Krissandi, Apri Damai Sagita 2019. *Pemahaman guru SD*, Jurnal Pendidikan.
- Moloeng, Lexy J.2012. *Metodolgi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, Maria Madgalena Damar Isti 2017. *Analisis Kesalahan Ejaan Pada Karangan Guru-guru Sekolah Dasar Kabupaten Mahakamah Ulu Kalimantan Timur*, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Nurjamal, Daeng, Warta Sumirat, Riadi Darwis. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu acara, dan Menulis Surat*. Bandung:Alfabeta.
- Prawisti, Dian Nur, 2012, Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMP N 2 Depok. Skripsi. Uiversitas Negri Yogyakarta.
- Pujiatna, T. 2018. *Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Kemampuan Menulis Mahasiswa Baru Sebagai Bahan Penyusunan Silabus MKu Bahasa Indonesia Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Reskian, A. 2018. *Analisis penggunaan diksi pada karangan narasi di kelas x ips II SMA Negeri 1 PALU*. Jurnal Bahasa dan sastra Volume 3 No 2 (2018) ISSN 2302-2043 , 6.
- Retnosari Eko Ira. 2016.*Penggunaan Ejaan Pada Jurnal Buana Pendidikan, FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*.Volume Tahun XI No.21, Oktober 2015.
- Sri Hastuti, PH. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Tussolekha, Rohmah. 2019. Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra, 20. (1)
- Widya. 2010. Pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung : Yrama Widya.